

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada 23 *helper* SD "X" di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Derajat *resilience at work* yang dimiliki oleh *helper* SD "X" di kota Bandung bervariasi. Mayoritas *helper* di SD "X" sebanyak 93.7 % *helper* memiliki *resilience at work* yang tinggi. Artinya *helper* SD "X" mampu untuk tetap dapat berusaha memecahkan masalahnya dan mengubah keadaan yang mengganggu ke arah yang lebih baik. Sebanyak 8.3% *helper* SD "X" memiliki derajat *resilience at work* yang rendah, yang berarti *helper* kurang mampu bertahan dan berkembang ketika mengalami kesulitan dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus.
2. Aspek-aspek *resilience at work* (*commitement, control, challenge*) memiliki derajat yang bervariasi sehingga merefleksikan derajat *resilience at work* yang bervariasi juga pada *helper* SD "X". Bila diurutkan dari yang derajatnya paling tinggi yaitu aspek *Commitement, Control, dan Challenge*.
3. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap derajat *resilience at work* yang dimiliki *helper* SD "X", diurutkan dari yang paling besar adalah

social support skill yang terdiri dari *encouragement* dan *aassistance*, dan faktor *transformational coping skill*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran untuk pengembangan penelitian

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilihat mengenai hubungan antara *resilience at work* yang dimiliki *helper* dengan lamanya *helper* tersebut bekerja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi *helper* SD “X” yang memiliki *resilience at work* yang rendah perlu diberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, dengan mengikuti pelatihan dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus dari tingkat ringan, sedang, dan juga berat.
2. SD "X" dapat mengadakan kegiatan diskusi sebagai sarana untuk saling memberikan dukungan, bantuan, saran, dan juga evaluasi

antara sesama *helper* maupun koordinator *helper* guna menciptakan ineteraksi yang baik yang akan meningkatkan social support yang dimiliki *helper*.

3. Disarankan kepada pihak SD "X" untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan di luar rutinitas untuk bisa mempererat hubungan diantara sesama *helper* maupun dengan atasan, yang bertujuan untuk meningkatkan *social support* yang dimiliki *helper*.